
Efektifitas Media Sosial Instagram Sebagai Media Edukasi Terhadap Kesadaran dan Kesehatan Gigi Masyarakat

The Effectiveness of Instagram Social Media as an Educational Media for Public Awareness and Dental Health

Deviana Nur Azizah*¹, Fabiolla Namira Savitry Dewi², Anis Qonita Naffa³, Diovianto Putra Rakhmadani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Rekayasa Industri dan Desain, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

e-mail: *2311111013@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak – Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform yang sangat berpengaruh dalam penyebaran informasi, termasuk informasi kesehatan. Instagram, dengan fitur visual dan interaktifnya, memiliki potensi besar untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif secara efektif. Tingginya prevalensi penyakit gigi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya seperti perilaku masyarakat yang belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Upaya membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi pada masyarakat dapat dilakukan melalui media sosial seperti Instagram. Pemilihan media sosial Instagram dikarenakan tingginya jumlah pengguna Instagram di Indonesia dan kecenderungan masyarakat Indonesia yang lebih memilih melihat gambar dibandingkan tulisan. Penelitian ini melibatkan 51 responden dengan menggunakan website dan pengisian kuisioner. Instagram dapat menjadi media yang efektif untuk edukasi kesehatan gigi, menggunakan konten yang disajikan secara menarik, interaktif, dan informatif. Hasil dari 51 responden mengatakan mencari akun instagram edudi.gi terbilang mudah sebanyak 72,5%, kemudian 52,9% mengatakan mudah dalam mengirim email untuk endorsment, kemudian 60,8% mengatakan mudah dalam menghubungi layanan konsultasi dan yang terakhir sebanyak 68,6% mengatakan mudah dalam memberikan feedback.

Kata kunci – Instagram, Edukasi Kesehatan Gigi, Kesadaran

Abstract - In the current digital era, social media has become a very influential platform in disseminating information, including health information. Instagram, with its visual and interactive features, has great potential to convey educational messages effectively. The high prevalence of dental disease is strongly influenced by several factors, including the behavior of people who do not realize the importance of maintaining healthy teeth and mouth. Efforts to help increase awareness of the importance of dental health in society can be done through social media such as Instagram. The choice of social media Instagram was due to the high number of Instagram users in Indonesia and the tendency of Indonesian people to prefer viewing images rather than writing. This research involved 51 respondents using a website and filling in a questionnaire. Instagram can be an effective medium for dental health education, using content that is presented in an interesting, interactive and informative manner. The results of 51 respondents said that 72.5% said finding an edudi.gi Instagram account was easy, then 52.9% said it was easy to send an email for endorsement, then 60.8% said it was easy to contact the consultation service and the last was 68.6% said it was easy to provide feedback.

Keywords – Instagram, Dental Health Education, Awareness

I. PENDAHULUAN

Tampilan perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya, termasuk analisis kesenjangan, kontribusi terhadap pembaruan, atau apakah penelitian tersebut signifikan. Upaya kesehatan adalah segala kegiatan dan rangkaian kegiatan yang dilakukan pemerintah secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan rehabilitasi kesehatan bagi masyarakat pemerintah[1]. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018, proporsi penduduk yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut adalah sekitar 57,6% dari jumlah penduduk Indonesia yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut[2].

Kesehatan mulut sangat penting dalam kehidupan kita, mulut mencerminkan kesehatan karena pada umumnya gejala penyakit gigi banyak disebabkan oleh kurangnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan mulut. Salah satu masalahnya adalah perubahan hormonal dapat menyebabkan perubahan pada jaringan gusi atau gingiva[3]. Menggunakan media sosial sebagai aplikasi Internet yang dinamis dan terukur dengan ratusan platform dan jutaan pengguna, tempat pengguna dapat dengan mudah terlibat, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual untuk mendapatkan dukungan platform komunikasi dan interaksi yang dibangun di atas teknologi Web 2.0 yang memungkinkan pengguna membuat dan bertukar konten dengan cara yang belum pernah dilakukan sebelumnya[4]. Di antara 132,7 juta orang yang menggunakan internet di Indonesia, 130 juta aktif menggunakan media sosial, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengguna internet yang didominasi oleh media sosial. Peningkatan ini menunjukkan bahwa masyarakat telah menjadi lebih melek media, atau literasi digital, 6,7. Oleh karena itu, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan literasi digital masyarakat[5]. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas Instagram sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatkan kesadaran kesehatan mulut. Penelitian ini mengkaji sejauh mana konten kesehatan mulut di Instagram dapat mempengaruhi perilaku perawatan mulut pengguna dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Dengan memanfaatkan potensi media sosial Instagram memberikan peluang untuk terus berinteraksi dengan masyarakat dan menarik perhatian masyarakat lain di sekitarnya, strategi ini membuktikan bahwa adopsi teknologi dan pemanfaatan platform media sosial dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mempertahankan eksistensi dan memperluas jaringan koneksi kepada masyarakat[6]. Informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesehatan mulut masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengguna Instagram tentang cara menggunakan platform tersebut.

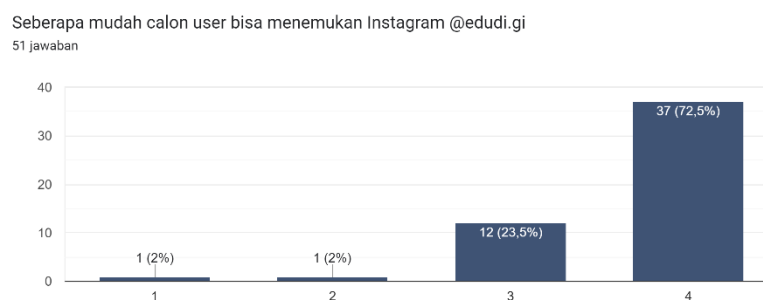
II. METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah atau teknik untuk mendapatkan data tentang subjek penelitian untuk memecahkan masalah. Empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian adalah cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan[7]. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dimana survey dan wawancara digunakan sebagai awal menjawab pertanyaan penelitian, penelitian ini menggunakan data hasil survey dan wawancara sebagai alat ukur yang digunakan untuk membuktikan hipotesis[8]. Asumsi ini didasarkan atas kenyataan bahwa antropologi ingin mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan mengklasifikasikan masyarakat yang masih tradisional. Hal tersebut seolah-olah menempatkan antropologi dalam posisi memiliki satu pendekatan, yaitu interpretasi atau penafsiran. Sementara itu, sosiologi sudah terlanjur dikenal sering menggunakan metode kuantitatif dan melakukan penelitian terhadap masyarakat modern yang kompleks[9]. Pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator dari variable yang diberikan, adapun yang menjadi sampel penelitian adalah masyarakat yang menjadi konsumen klinik gigi di wilayah Purwokerto. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara probability sampling, atau disebut juga dengan penarikan sampel acak, adalah metode pemilihan sampel penelitian di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel[10]. Populasi masyarakat yang kami ambil untuk menjadi narasumber pada survey kurang lebih adalah 50 orang, dan kami pastikan bahwa narasumber menggunakan media sosial untuk mencari informasi, maka dari itu kami mewawancarai seluruh narasumber. Adapun dasar pertimbangan menentukan masyarakat untuk menjadi sumber dikarenakan masyarakat perlu akan informasi kesadaran kesehatan gigi.

I. Hasil dan pembahasan

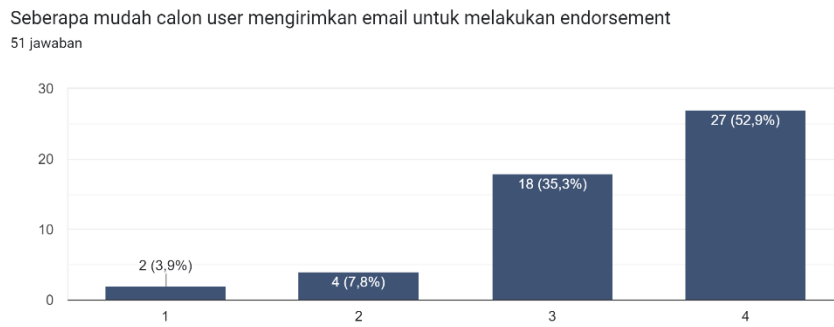
Berdasarkan tabel yang sudah ditampilkan, terdapat 51 responden yang sudah menjawab kuisioner.

Gambar 1. Hasil Kemudahan Responden Menemukan Akun IG @edudi.gi



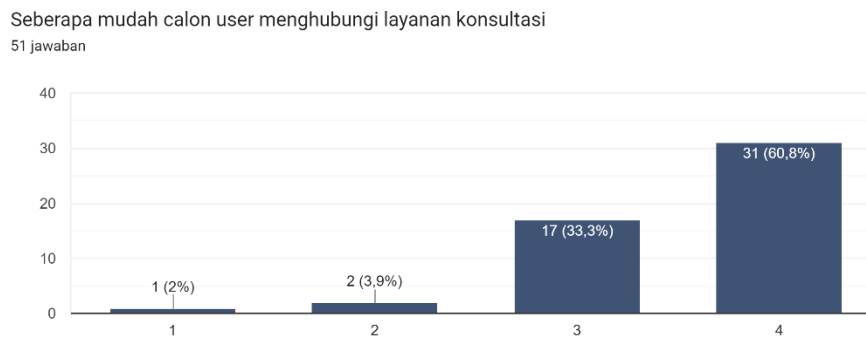
Gambar 1 menunjukkan bahwa 72,5% calon user merasa mudah dalam menemukan akun IG @edudi.gi

Gambar 2. Hasil Kemudahan Responden Dalam Mengirim Email



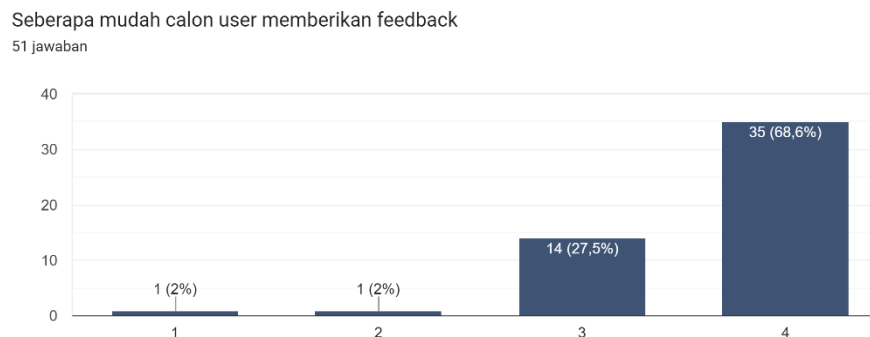
Gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat 52,9% calon user merasa mudah dalam mengirim email.

Gambar 3. Hasil Kemudahan Responden Dalam Menghubungi Layanan Konsultasi



Gambar 3 menunjukkan bahwa terdapat 60,8% calon user merasa mudah dalam menghubungi layanan konsultasi

Gambar 4. Hasil Kemudahan Responden Dalam Memberikan Feedback



Gambar 4 menunjukkan bahwa terdapat 68,6% calon user merasa mudah dalam memberikan feedback.

Berdasarkan gambar diatas, berikut merupakan hasil dari beberapa kritik yang sudah kami kumpulkan dan terdapat juga jawaban kami dalam menanggapi kritik yang sudah di berikan para responden.

Kritik	Jawaban
1. Mungkin adanya rekomendasi atau mitra klinik gigi yang memungkinkan untuk bisa dikunjungi jika bingung untuk periksa klinik gigi	1. Kami akan menaruh mitra klinik pada bio Instagram @edudi.gi
2. Kontak pada link di Instagram tidak dapat langsung ke WhatsApp, tetapi harus copy nomor. Sehingga sedikit merepotkan	2. Kami akan memperbaiki link yang tertera pada bio Instagram dan memberikan nomor WhatsApp sehingga langsung terhubung ke WhatsApp
3. feednya kurang banyak	3. Kami akan menambahkan feeds pada Instagram sehingga dapat menambah ketertarikan user
4. Diperluas jangkauan informasi akun, bisa lewat reels atau post lain, agar orang-orang mengetahui.	4. Kami akan menambah fitur promosi pada instagram sehingga informasi akun bisa dijangkau oleh semua pengguna instgram
5. tampilannya terlalu ramai	5. Kami akan mengubah tampilan sehingga tidak terlalu ramai tapi informatif

III. KESIMPULAN

Dari penelitian diatas, kami mendapatkan 51 responden yang sudah menjawab kuisioner. Penelitian ini menyelidiki sejauh mana konten kesehatan gigi di Instagram dapat mempengaruhi perilaku perawatan gigi pengguna dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Metode yang digunakan meliputi penelitian kuantitatif dan kualitatif, dengan menggunakan survei atau wawancara. Kami menyusun pertanyaan berdasarkan indikator dari variable yang diberikan, dan yang menjadi sampel penelitian kami adalah masyarakat yang menjadi konsumen di klinik gigi khususnya diwilayah Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Republik Indonesia, "Undang-Undang Dasar 1945," vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 1945, [Online].
- [2] Dwi Rizki, "Riset Kesehatan Dasar Ungkap Separuh Penduduk Indonesia Miliki Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut Artikel ini telah tayang di WartaKotalive.com dengan judul Riset Kesehatan Dasar Ungkap Separuh Penduduk Indonesia Miliki Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut, htt," *Dwi Rizki*, 2024.
- [3] I. S. S. Taty Zubaidah Cornain, "Gingivitis Kronis pada Anak Usia 10 Tahun (Laporan Kasus)," *Gingivitis Kronis pada Anak Usia 10 Tahun (Laporan Kasus)*, vol. 3, no. ISSN, pp. 4–5, 2015, [Online].
- [4] Amany Althunayan, Ruba Alsalhi, and R. Elmoazen, "Role of social media in dental health promotion and behavior change in Qassim province, Saudi Arabia. International Journal of Medical and Health," *Int. J. medis Heal.*, vol. 4, no. 2, p. 6, 2018, [Online].

- [5] Scheerman JFM, et al. A-theory-based intervention delivered by an online social media platform to promote oral health among Iranian adolescents: a cluster randomized control trial. *Psychology & Health* 2019: 2, 10,13-4
- [6] Cintia, Mega, and Rennyta Yusiana. "ANALISIS BAURAN PROMOSI MENGGUNAKAN METODE SWOT PADA ELZATTA BANDUNG TAHUN 2018," 2018.
- [7] A. Wreta, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pengertian, Contoh, dan Jenisnya Baca artikel detikjabar, 'Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pengertian, Contoh, dan Jenisnya' selengkapnya <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6221569/metode-penel>," vol. 1, no. Apa Itu Metode Penelitian? Baca artikel detikjabar, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pengertian, Contoh, dan Jenisnya" selengkapnya <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6221569/metode-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif-pengertian-contoh-d>, pp. 2-3, 2022
- [8] M Mariani, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metod. Penelit.*, pp. 32-41, 2022, [Online].
- [9] Ariefa Efianingrum, "METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF," *Metod. Penelit. KUALITATIF DAN KUANTITATIF*, vol. 1, no. 1, p. 8, 2024.
- [10] Rachmatia Nurchaliza, "Teknik Pengambilan Sampel : Peneliti Harus Mengetahui Ini!" *TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL*, 2024.